

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan gabus (*Ophiocephalus striatus*) merupakan salah satu ikan air tawar maupun air payau yang juga termasuk dalam jenis ikan pancingan yang banyak ditemui di sungai, rawa, danau dan saluran-saluran air hingga ke sawah-sawah (Sulthoniyah, S, et all, 2013 : 33). Khasiat dan kegunaan ikan gabus telah terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kadar albumin dan daya tahan tubuh serta mempercepat proses penyembuhan luka pasca-operasi (Ulandari, A, et all, 2010: 6).

Kini produk sediaan farmasi dari ikan gabus banyak dikembangkan oleh para peneliti diantaranya dalam bentuk sediaan krim oleh Tungadi, R (2010), sediaan kapsul oleh Tawali, A, et All (2012) dan sediaan suspensi oleh Lawang, T.A (2013). Mengingat bahwa daging ikan gabus tidak begitu disukai karena memiliki aroma yang tidak sedap dan memiliki kadar lemak yang tinggi menyebabkan ikan cepat mengalami proses penurunan mutu dan berbau tengik, maka pemanfaatannya dapat dikembangkan dalam bentuk sediaan *double emulsion* (emulsi ganda) oral sebagai suplemen makanan.

Suplemen makanan (*Foods Supplement*) merupakan makanan yang mengandung zat-zat gizi, bisa dalam bentuk kapsul, kapsul lunak, tablet, bubuk, atau cairan yang fungsinya sebagai pelengkap kekurangan zat gizi yang dibutuhkan untuk menjaga agar vitalitas tubuh tetap prima. Menurut (Olivia, 2004) dalam skripsi *Pembuatan Dispersi Konsentrat Ikan Gabus (Ophiocephalus striatus) sebagai Makanan Tambahan (Food Supplement)*, makanan kesehatan atau disebut juga nutraceutical, adalah produk kesehatan yang mengandung satu atau lebih zat yang bersifat nutrisi, termasuk vitamin, mineral, dan asam-asam amino (Lawang, A.T., 2013).

Emulsi ganda merupakan suatu sistem kompleks yang dikenal pula dengan istilah ‘emulsi dalam emulsi’, dimana droplet dari fase terdispersi itu sendiri juga mengandung droplet terdispersi yang lebih kecil, emulsi ganda tergolong pada emulsi sederhana dengan tipe umum berupa W/O/W (air dalam minyak dalam air)

dan O/W/O (minyak dalam air dalam minyak) (Kumar, R, et All 2012 : 1). Adapun kelebihan dari emulsi ganda tipe W/O/W dalam industri makanan, yaitu kemampuannya melindungi komponen aktif dari lingkungan, mengendalikan pelepasan aroma atau rasa, juga untuk menghasilkan sediaan dengan kandungan minyak atau lemak rendah (Garti dan Aserin, 1996).

Pembuatan sediaan emulsi ganda dari serbuk ikan gabus merupakan hal yang baru yang belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan juga pembuatan serbuk ikan gabus dalam sediaan emulsi ganda mempunyai tantangan tersendiri bagi penulis untuk memperoleh sediaan yang bermutu baik yaitu sediaan yang memiliki kestabilan fisik yang baik, efisien dan mudah digunakan. Berdasarkan latar belakang itulah, maka dilakukan penelitian '*Formulasi dan Optimasi Sediaan Oral Double Emulsion Dari Serbuk Ikan Gabus (Ophiocephalus Striatus)*' sehingga akan menambah literatur sediaan farmasi yang beredar di pasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memformulasi dan mengoptimasi sediaan *oral double emulsion* dari serbuk ikan gabus?

I.3 Tujuan Penelitian

Memformulasi dan mengoptimasi sediaan *oral double emulsion* dari serbuk ikan gabus.

I.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memiliki kontribusi bagi peningkatan temuan-temuan baru khususnya dalam bidang teknologi farmasi. Kontribusi ini terutama bermanfaat bagi Universitas, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai formulasi sediaan *double emulsion* serta memperoleh pengalaman dalam memformulasi bahan alam (ikan gabus) ke dalam sediaan farmasi.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan masukan penting bagi lembaga, khususnya jurusan farmasi dalam hal referensi dalam pembuatan sediaan *double emulsion* untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan terutama bagi bidang kompetensi teknologi farmasetika dalam hal formulasi sediaan *double emulsion* dari serbuk ikan gabus.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang akan mendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa khususnya dalam bidang teknologi farmasetika serta dapat menginspirasi mahasiswa untuk melanjutkan penelitian ini maupun melakukan penelitian serupa.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang pengolahan atau pemanfaatan ikan gabus di lingkungan masyarakat.